

konkret kepada kehidupan bermasyarakat di Indonesia. Ketika Cinta Bertasbih hadir dengan dua seri. Kedua seri novel tersebut disambut cukup antusias oleh para penggemar novel. Mereka menganggap bahwa novel Ketika Cinta Bertasbih sebagai satu jawaban dari begitu banyak novel nan lebih banyak seperti memberikan pelajaran secara memaksa dan pengarangnya lebih banyak berdiri sebagai “sutradara” kehidupan nan serba tahu.

B. Gambaran Umum Novel

Novel Dalam Mihrab Cinta ini mengisahkan tentang seorang pemuda bernama Syamsul Hadi (Dude Harlino) pemuda 20 tahun-an bertekad menuntut ilmu di sebuah pesantren Kediri meninggalkan kehidupannya yang cukup nyaman. Disini ia bertemu dengan Zizi (Meyda Safira) putri pemilik pesantren yang pernah ditolongnya ketika dijambret dikereta, yang kejadian tersebut membuat mereka menjadi dekat.

Untuk menyempurnakan ilmu agamanya, Syamsul Hadi memutuskan untuk mondok di sebuah pesantren Al-Furqan di daerah Kediri. Di pesantren itu Syamsul terusir karena dituduh mencuri akibat fitnah sahabatnya sendiri Burhan (Boy Hamzah). Tuduhan yang dialamatkan Burhan kepada Syamsul, membuat dirinya rela menerima perlakuan kasar dari semua santri di pesantren hingga babak belur, Syamsul mau tak mau harus menerima hukuman.

Setelah semalaman dikurung digudang pesantren, kemudian Syamsul diusir dari pesantren. Sebagai hukuman tambahan, dihadapan puluhan

santri digunduli habis rambutnya. Tidak itu saja, Syamsul pun diusir secara tidak baik dari pesantren. Bahkan karena kasus itu, Syamsul pun terpaksa mendekam dibalik jeruji. Saat kembali ke rumah, keluarganya pun tak mau menerima dan mempercayai atas penjelasan kejadian sebenarnya. Merasa tidak ada yang mau percaya terhadap dirinya, Syamsul memutuskan untuk hidup di jalanan. Dompot Silvi (Asmirandah), tunangan Burhan menjadi salah satu korbannya. Mengetahui hal itu, Syamsul pun memiliki niat untuk membalas perlakuan Burhan dulu saat di pesantren. Berbekal alamat di KTP Silvi, Syamsul pun nekat mencari rumahnya dan pertemuan pun terjadi antara Silvi dan Syamsul.

Di tengah kekacauan dan kegelapan hidupnya ini Allah memberikan jalan baginya untuk bertobat dan mempertemukannya dengan Silvi seorang gadis solehah. Syamsul yang awalnya menyamar sebagai guru mengaji demi menyelamatkan Silvi dari kejahatan Burhan, belakangan justru menimmati perannya. Si pencopet itu kemudian terkenal menjadi ustadz muda yang ceramah-ceramahnya mampu mebius pendengarnya. Alur kehidupannya pun seketika berubah. Sang pencopet berubah laksana malaikat tanpa cela. Sisi kelam kehidupan Syamsul mendominasi awal-awal cerita, buah dari rasa dizalimi oleh sahabat yang semula dipercayainya ditambah hukuman dari pesantren dan tekanan dari keluarganya. Syamsul yang bercita-cita ingin menjadi da'i akhirnya berhasil bangkit dan menjalani hidup sebagai seorang guru ngaji.

